

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat besar dalam perekonomian negara Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia sangatlah banyak, namun masih sangat banyak UMKM yang mengalami permasalahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, salah satu permasalahannya yaitu penyusunan laporan keuangan. Penyebab utama permasalahan ini adalah kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar (SAK EMKM). Permasalahan ini perlu diperhatikan lebih dalam mengingat pentingnya keberadaan UMKM bagi perekonomian Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan UMKM, meninjau kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK EMKM, dan memberikan simulasi penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan, wawancara, dan revidi dokumen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh Jogjakartans Secondbrand belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi UMKM karena membantu dalam mengevaluasi kinerja usahanya dan membuat perencanaan strategi usaha kedepannya. Hal ini tentu akan menjadi masalah karena laporan keuangan yang disusun kurang menggambarkan kinerja UMKM yang sebenarnya.

Kata Kunci : UMKM, laporan keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a huge role in the Indonesian economy. The number of MSMEs in Indonesia is huge, but there are still countless MSMEs that experience problems in carrying out their business activities, one of the problems is the preparation of financial statements. The main cause of this problem is the lack of knowledge regarding the preparation of financial statements in accordance with the standards (SAK EMKM). This problem needs to be considered more deeply considering the importance of the existence of MSMEs for the Indonesian economy. The purpose of this study was to determine the application of the presentation of MSME financial statements, review the suitability of the presentation of financial statements with SAK EMKM, and provide a simulation of the presentation of financial statements in accordance with SAK EMKM. The research was conducted using literature study, interview, and document review methods. The results of the study indicate that the financial statements made by Jogjakartans Secondbrand are not in accordance with SAK EMKM. Financial statements are an important instrument for MSMEs because they help in evaluating their business performance and planning future business strategies. This will certainly be a problem because the financial statements that are prepared do not describe the actual performance of MSMEs.

Keywords : MSMEs, financial statements, SAK EMKM